

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Banyak sekali buku berbahasa Jerman yang saat ini beredar di masyarakat Indonesia dan buku yang ditawarkan pun juga sangat beragam pilihannya, mulai dari yang bergambar ataupun hanya sekedar tulisan saja. Semua tergantung dari pengarang dan kebutuhan sang pembaca. Sama halnya seperti buku bahasa Indonesia, buku berbahasa Jerman pun memiliki bentuk yang berbeda, bentuk buku yang biasanya paling diminati oleh banyak orang adalah fiksi. Salah satu jenis dari bentuk buku fiksi yang berbahasa Jerman yaitu roman.

Dalam sebuah roman itu sendiri terdapat banyak sekali seperti kaidah, kelas kata, bahkan makna dari kalimatnya yang bisa diteliti. Dalam kasus ini, kaidah merupakan tata bahasa yang bisa disebut *Grammatik* dalam bahasa Jerman. Salah satu contoh jenis tata bahasa yang pernah dipelajari dan kurang dipahami oleh penulis adalah verba refleksif atau dalam bahasa Jerman *reflexive Verben*. Oleh sebab itu, penulis mempelajari lebih dalam tentang *reflexive Verben* didalam sebuah roman berjudul *Ich Fühl Mich So Fifty Fifty* karya Karin König. *Reflexive Verben* itu sendiri merupakan kata kerja yang diikuti oleh pronomina refleksif (*Reflexivpronomen*) seperti *mich, dich, sich, uns, dan euch* yang merupakan bagian dari verba itu sendiri. *Reflexivpronomen* berperan sebagai objek yang selalu mengacu kepada subjek dalam kalimat.

Ditinjau dari segi semantik *reflexive Verben* memiliki ciri yaitu subjek nominatif yang berperan sebagai pelaku dari suatu aksi yang mewakili relasi refleksif dengan penanda berupa pronomina refleksif. Disamping menandai hubungan pasif dan refleksif, *Reflexivpronomen* juga menandai hubungan resiprokal. Sehingga *reflexive Verben* dalam bahasa Jerman yang hubungan refleksifnya memiliki makna semantik dan ada juga *reflexive Verben* yang hubungan refleksifnya sebagai makna grammatikal, dengan kata lain hanya

Rianti Aliany, 2017

ANALISIS REFLEXIVE VERBEN DALAM ROMAN ICH FÜHL MICH SO FIFTY-FIFTY KARYA KARIN KÖNIG

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

refleksif dari segi bentuk. Di bawah ini contoh *reflexive Verben* dengan makna semantik dan makna grammatikal yang ada pada roman *Ich Fühl Mich So Fifty Fifty*.

Tante Gerda wird sich darüber freuen.

‘Tante Gerda akan **senang** dengan hal itu.’

(*Ich Fühl Mich So Fifty Fifty*, 1994, hlm. 11)

Kalimat tersebut menunjukkan subjek “Tante Gerda” bukan sebagai pelaku melainkan *wahrnehmende Person* atau pengalaman dan *sich* tidak memiliki peran sebagai objek. Dan dalam kasus ini verba refleksif memiliki makna grammatikal atau refleksif dalam tataran bentuk.

Sabine spricht sich selbst Mut zu.

‘Sabine **memberanikan** diri’

(*Ich Fühl Mich So Fifty Fifty*, 1994, hlm. 6)

Kalimat tersebut mengandung verba refleksif bermakna semantik karena verba *sich zusprechen* memiliki valensi semantik subjek pelaku sekaligus sebagai objek penderita. Seperti yang bisa kita lihat, Sabine berperan sebagai subjek dan *sich* sebagai objek penderita yang tidak lain dari subjek.

Beberapa kalimat juga ternyata memiliki verba refleksif yang menyatakan hubungan resiprokal (timbang-balik). Seperti contoh di bawah.

Sabine sieht zu Karin hinüber, ihre Blicke treffen sich.

‘Sabine menatap Karin, pandangan mereka **saling bertemu**.’

(*Ich Fühl Mich So Fifty Fifty*, 1994, hlm. 25)

Kalimat di atas menunjukkan bahwa kehadiran pronomina refleksif yang menyertai verba refleksif Bahasa Jerman tidak hanya menandai hubungan

Rianti Aliany, 2017

ANALISIS REFLEXIVE VERBEN DALAM ROMAN ICH FÜHL MICH SO FIFTY-FIFTY KARYA KARIN KÖNIG

refleksif melainkan hubungan resiprokal dan pasif menjadi pembeda yang mencolok. Selain itu dalam bahasa Jerman verba refleksif tidak hanya verba yang secara semantik memiliki hubungan refleksif, tetapi termasuk verba yang menurut makna semantiknya tidak refleksif melainkan secara grammatikal. Maka akan terjadi pergeseran terjemahan yang bisa disebut sebagai konstruksi yang dalam bahasa Jerman termasuk verba refleksif, tetapi jika diterjemahkan tidak termasuk verba refleksif.

Penelitian sebelumnya tentang verba refleksif pernah dilakukan oleh Dita Di Apriyanti dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul penelitian “Analisis Verba Refleksif Berpreposisi Dalam Buku Ajar Bahasa Jerman”. Penelitian sebelumnya tentu saja berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan tentang verba refleksif apa saja yang memiliki preposisi dalam sebuah kalimat dan mencari unsur apa saja yang dibentuk oleh verba refleksif berpreposisi dalam buku bahan ajar bahasa Jerman. Sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini lebih memfokuskan untuk menganalisis bentuk dan juga makna verba refleksif bahasa Jerman apa saja yang ada pada roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty*.

Peneliti masih kurang memahami mengenai verba refleksif karena selama perkuliahan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia, materi tentang verba refleksif ini hanya diajarkan secara garis besarnya saja. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Reflexive Verben dalam Roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty* Karya Karin König”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Karena keterbatasan dari penulis, maka memfokuskan objek kajian penelitian pada jenis verba refleksif bahasa Jerman dengan pronomina refleksif yang ada di dalam roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty* dan makna verba refleksif bahasa Jerman yang terdapat di dalam roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty*.

Rianti Aliany, 2017

ANALISIS REFLEXIVE VERBEN DALAM ROMAN ICH FÜHL MICH SO FIFTY-FIFTY KARYA KARIN KÖNIG

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bentuk *reflexive Verben* bahasa Jerman apa saja yang ada di dalam roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty?*
2. Makna *reflexive Verben* bahasa Jerman apa saja yang terkandung dalam roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty?*

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut.

1. Menganalisis bentuk *reflexive Verben* Bahasa Jerman apa saja yang ada dalam roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty*.
2. Mengetahui makna *reflexive Verben* bahasa Jerman apa saja yang terkandung dalam roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty*.

D. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini.

1. Manfaat teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran bentuk verba refleksif Bahasa Jerman dan juga makna apa saja yang terkandung di dalamnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pengajar Bahasa Jerman penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyampaikan materi pelajaran mengenai verba refleksif.
 - b. Bagi penerjemah penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses penerjemahan.
 - c. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi objek kajian yang memunculkan penelitian selanjutnya.

Rianti Aliany, 2017

ANALISIS REFLEXIVE VERBEN DALAM ROMAN *ICH FÜHL MICH SO FIFTY-FIFTY* KARYA KARIN KÖNIG

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, disusun struktur organisasi skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian latar belakang masalah, peneliti mengemukakan permasalahan yang dihadapi mengenai *reflexive Verben*. Kemudian, dalam rumusan masalah, dituliskan poin-poin rumusan masalah yang akan diteliti. Pada sub bab ketiga, dipaparkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya dipaparkan juga manfaat penelitian pada sub bab keempat. Lalu pada sub bab terakhir, dituliskan sistematika penelitian skripsi secara singkat.

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang paparan dari beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian mengenai *reflexive Verben* bahasa Jerman. Teori-teori tersebut diambil dari berbagai macam sumber dan bahasa. Penjelasan mengenai *reflexive Verben*, bentuk *reflexive Verben*, dan lain sebagainya dijelaskan secara ringkas dalam bab dua ini. Selain itu, dikemukakan juga kerangka berpikir serta hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian berisi sebagai petunjuk bagi pembaca agar dapat mengetahui bagaimana penelitian ini dilakukan. Pada bab ini peneliti menguraikan metode yang akan digunakan, waktu dan tempat penelitian, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dilakukan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang semua temuan dari penelitian berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian. Kemudian temuan tersebut dibahas untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab pertama.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Rianti Aliany, 2017

ANALISIS REFLEXIVE VERBEN DALAM ROMAN *ICH FÜHL MICH SO FIFTY-FIFTY* KARYA KARIN KÖNIG

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu